

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN
KAS PADA PT. MUTIARA TANJUNG LESTARI DENGAN
MENGUNAKAN SISTEM SAP (SYSTEM APPLICATION AND
PRODUCT IN DATA PROCESSING) DAN PERBANDINGANNYA
DENGAN SISTEM MANUAL**

SAFITRI NURHIDAYATI

safitri.n091183@gmail.com

YENI RAHMAWATI

yenirahma1000@gmail.com

STIE Muhammadiyah Tanjung Redeb

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan sistem akuntansi untuk penerimaan kas dan pengeluaran kas pada PT. Mutiara Tanjung Lestari menggunakan sistem SAP (Sistem Aplikasi dan Produk dalam pengolahan data) dan perbandingannya dengan sistem manual. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penggunaan sistem SAP pada penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Mutiara Tanjung Lestari lebih efektif karena semua catatan telah dicatat dalam sistem masing-masing pengguna, dalam melaksanakan pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas di bagian keuangan membuat pemantauan sehingga pengingat dapat dibuat dan pembayaran dan penagihan dapat dilakukan tepat waktu. Penggunaan sistem manual yang sebelumnya digunakan oleh PT. Mutiara Tanjung Lestari membuat catatan administrasi tidak lengkap dan tidak efektif, dengan sistem SAP ini, dapat membantu kinerja yang lebih efektif dan sistem SAP dapat membuat pembaruan yang lebih fleksibel mengikuti PT. Mutiara Tanjung Lestari.

Kata kunci: Sistem akuntansi, SAP, penerimaan kas, pengeluaran kas

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out the comparison of accounting systems for cash receipts and cash expenditures at PT. Mutiara Tanjung Lestari using the SAP system (System Application and Product in data processing) and its comparison with the manual system.

Based on the results of the study it can be seen that the use of the SAP system on cash receipts and disbursements at PT. Mutiara Tanjung Lestari is more effective

because all records have been recorded in the system of each user, in carrying out internal control of receipts and cash expenditures in the finance department makes monitoring so that reminder can be made and payment and billing can be done on time.

The use of manual systems previously used by PT. Mutiara Tanjung Lestari makes administration records incomplete and ineffective, with this SAP system, it can help more effective performance and the SAP system can be made more flexible updates following PT. Mutiara Tanjung Lestari.

Keywords: Accounting systems, SAP, Cash receipts, Cash expenditure

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang baik semua transaksi penerimaan dan pengeluaran dalam jumlah besar harus dilakukan dengan cek yaitu melalui bank, sedangkan untuk penerimaan dan pengeluaran tunai yang jumlahnya relatif kecil dilakukan melalui kas kecil.

Kesalahan ataupun penyimpangan terhadap kas di tangan (kas kecil) biasanya melibatkan pihak-pihak intern perusahaan terutama di bagian kas. Umumnya kasus-kasus penyimpangan tersebut terjadi karena sistem akuntansi yang diterapkan perusahaan tidak tepat dan kurang memadai” Rosita, 2005.

Permasalahan yang dihadapi oleh PT. Mutiara Tanjung Lestari selama ini yaitu sistem akuntansi yang digunakan oleh perusahaan terutama untuk transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas masih belum baku (tetap) dan bisa dikatakan masih ada beberapa laporan yang memakai sistem manual karena didalamnya belum menyertakan sistem pengendalian

intern dan baru beralih menggunakan system SAP (*System Application and Product in data processing*) untuk mendukung dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien dan efektif, sehingga meminimalisir data-data keuangannya bisa dimanipulasi dan tidak akurat.

2. Rumusan Masalah

“Bagaimanakah Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas pada PT. Mutiara Tanjung Lestari dengan menggunakan system SAP (*System Application and Product in data processing*) dan perbandingannya dengan sistem manual”

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Kajian Teori

a. Sistem Akuntansi Kas

Berdasarkan uraian tentang kas dan sistem informasi akuntansi di atas, maka yang dimaksud dengan sistem akuntansi kas adalah kesatuan yang melibatkan bagian-bagian, formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur dan alat-alat yang saling berkaitan satu sama lain yang digunakan perusahaan untuk menangani penerimaan kas dan

pengeluaran kas yang terjadi di perusahaan.

b. SAP (*System Application and Product in data processing*)

SAP adalah produk perangkat lunak ERP yang mempunyai kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai macam aplikasi bisnis, dimana setiap aplikasi mewakili area bisnis tertentu, pada SAP transaksi keterkinian dan transaksi proses dilakukan dengan cara real time. Pada tahun 1972, lima orang pencipta SAP dari mantan karyawan IBM yaitu: Dietmar Hopp, Hans-Werner Hector, Hasso Plattner, Klaus Tschira, dan Claus Wellenreuther, memulai sebuah perusahaan baru bernama Sistem, Aplikasi, dan Produk di dalam Pengolahan Data di Mannheim, Jerman.

Visi SAP adalah untuk mengembangkan standar aplikasi perangkat lunak dalam proses bisnis waktu yang nyata

SAP mempunyai kemampuan untuk dapat dikonfigurasi sesuai dengan kebutuhan bisnis. Tujuan penggunaan SAP untuk mengurangi jumlah biaya dan waktu yang digunakan untuk mengembangkan dan menguji semua program-program yang ada dalam suatu perusahaan. Keuntungan lainnya adalah SAP mempunyai level integrasi yang sangat tinggi antara aplikasi-aplikasi individu sehingga menjamin konsistensi data terhadap sistem dan perusahaan implementator.

c. System Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu kesatuan untuk mengumpulkan, mencatat transaksi yang dapat membantu pimpinan untuk menangani penerimaan perusahaan.

Beberapa bentuk pembayaran dari langganan di dunia usaha yang dikenal antara lain Uang tunai, Cek, Giro bilyet, Transfer lewat bank, dan Wesel bank (Suharli, 2006:279).

d. Teori system akuntansi pengeluaran kas

Sistem akuntansi pengeluaran kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai yang digunakan untuk kegiatan umum perusahaan (Mulyadi, 2001:543).

Sistem akuntansi pengeluaran kas adalah suatu proses atau cara ataupun perbuatan mengeluarkan alat pertukaran yang diterima untuk pelunasan utang dan dapat diterima sebagai suatu setoran ke bank dengan jumlah sebesar nominalnya, juga simpanan dalam bank atau tempat-tempat lainnya yang dapat diambil sewaktu-waktu. (Widjajanto, 2001:535),

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan sistem akuntansi pengeluaran kas adalah suatu proses yang dilaksanakan untuk melaksanakan pengeluaran kas baik dengan cek maupun uang tunai untuk kegiatan perusahaan.

Sistem akuntansi pokok yang digunakan melaksanakan pengeluaran kas yaitu sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek dan sistem akuntansi pengeluaran kas dengan melalui dana kas kecil.

C. METODE PENELITIAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT. Mutiara Tanjung Lestari, pada hasil laporan ini penulis menggunakan teknik analisis data dengan metode analisis deskriptif kualitatif.

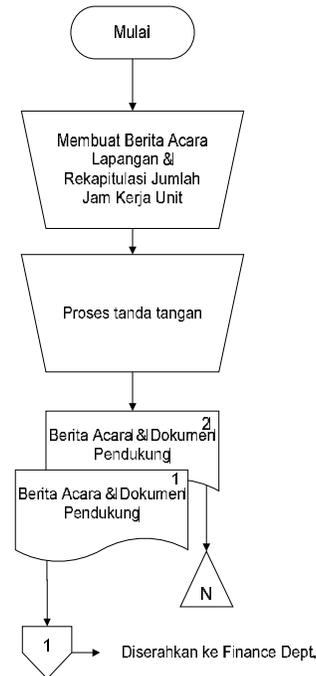
Data kualitatif berbentuk deskriptif, berupa kata-kata lisan atau tulisan tentang tingkah laku manusia yang dapat diamati (Taylor dan Bogdan, 1984).

Alat analisis yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah Analisis flowchart (bagan alir) dengan metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggolongkan data yang diperoleh dan menguraikannya secara deskriptif, serta mengambil suatu kesimpulan yang bersifat kualitatif dengan mendasarkan pada teori dalam sistem informasi akuntansi.

Data yang diperoleh tersebut kemudian akan disajikan berdasarkan analisis secara umum, yaitu menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

D. HASIL PENELITIAN

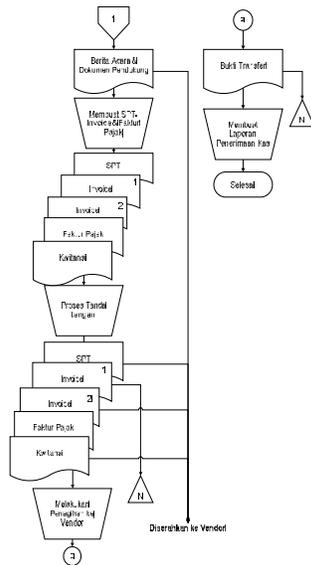
1. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT. Mutiara Tanjung Lestari



Sumber: PT. Mutiara Tanjung Lestari

Gambar 1. Bagan Alir Sistem Akuntansi Penerimaan Kas RM dept Pada PT. Mutiara Tanjung Lestari.

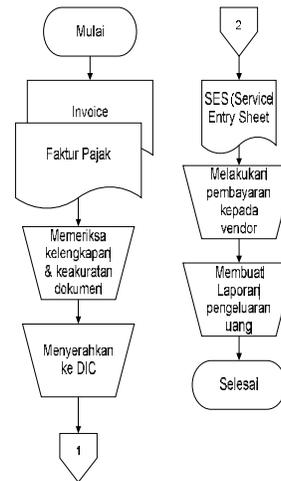
Penerimaan Kas PT. Mutiara Tanjung Lestari dilakukan melalui transfer bank dan melakukan penagihan langsung ke pemakai jasa dengan menerima uang tunai, cek maupun giro.



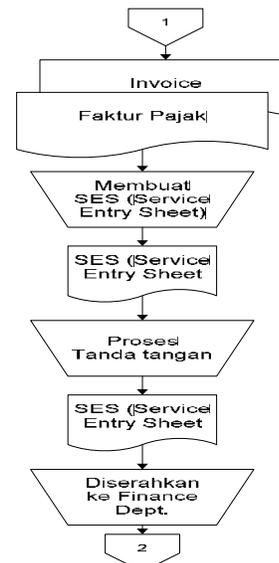
Sumber: PT. Mutiara Tanjung Lestari
Gambar 2. Bagan Alir Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Finance Dept.

2. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada PT. Mutiara Tanjung Lestari

Setiap minggu perusahaan menyusun anggaran pembelajaran perusahaan. Semua penerimaan yang belum disetor ke bank digunakan untuk menutup pengeluaran, kemudian sisanya disetor ke bank. Dalam pengeluaran kas PT. Mutiara Tanjung Lestari digunakan untuk biaya operasional serta biaya administrasi.



Sumber: PT. Mutiara Tanjung Lestari
Gambar 3. Bagan Alir Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Finance Dept.



Sumber: PT. Mutiara Tanjung Lestari
Gambar 4. Bagan Alir Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Dept. Terkait

Tabel 1. Perbandingan sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas secara manual dan tersistem (SAP)

Analisis	Sistem Manual	Sistem SAP
Kinerja (<i>PERFORMANCE</i>)	Waktu respon untuk informasi yang dibutuhkan, khususnya pada laporan terkait transaksi penerimaan kas dinilai lambat dan tidak pasti dikarenakan sistem masih menggunakan perhitungan secara manual.	Laporan penerimaan kas yang dibutuhkan bisa dihasilkan lebih cepat sehingga perusahaan dapat mengetahui hasil pencatatan lebih cepat dan efektif
informasi (<i>Information</i>)	pencatatan data transaksi yang manual menyebabkan laporan hasil penerimaan kas dan pengeluaran kas tidak dapat diketahui secara pasti. -informasi tidak dicatat secara keseluruhan sehingga tidak diperoleh informasi secara real time	semua proses pencatatan data transaksi dapat dihasilkan secara akurat sehingga perusahaan dapat mengetahui dengan pasti hasil yang diperoleh karena proses yang dilakukan adalah secara terkomputerisasi.
Ekonomi (<i>Economi</i>)	Biaya yang di keluarkan lebih banyak di karenakan harus mengeluarkan biaya lebih untuk pembelian dokumen berupa nota, buku tulis dan form	Biaya operasional yang dikeluarkan lebih sedikit dikarenakan pada sistem terkomputerisasi tidak memerlukan dokumen manual.
Kontrol (<i>Control</i>)	tidak adanya perlindungan terhadap data sehingga sering terjadi kehilangan data karena penyimpanan yang berantakan, kemudian proses akuntansi manual menyebabkan adanya kurang telitian dalam perhitungan karena tidak tersedianya catatan penerimaan kas dan pengeluaran kas yang akurat.	dengan adanya password diharapkan hak akses sesuai dengan user sehingga sistem tidak dapat diakses oleh user sembarangan. proses sistem akuntansi secara terkomputerisasi dapat mengurangi atau mengkoreksi kesalahan yang terjadi.

Efisien (<i>Efficiency</i>)	penggunaan kalkulator sebagai perhitungan manual dan penggunaan catatan buku rekap untuk menghitung dan mencatat transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas di perusahaan menjadikan pekerjaan kurang efisien.	Dengan adanya sistem akuntansi secara terkomputerisasi maka dapat meningkatkan efisiensi dalam perhitungan maupun pencatatan.
Layanan (<i>Services</i>)	memerlukan waktu yang lama untuk melayani vendor dan mencatat invoice, vendor juga harus menunggu apabila akan melakukan penagihan, serta pembayaran piutang ke kasir, karena harus mencari data terlebih dahulu dan mengecek secara manual.	untuk melayani vendor diharapkan hanya membutuhkan waktu singkat -pelayanan pembayaran dapat dilakukan dengan cepat karena data telah tersimpan dalam database dan bisa langsung di temukan.
Sistem Kerja	pencatatan data transaksi bersifat manual dan masih sering terjadi kesalahan, sehingga memperlambat waktu kerja	Pencatatan data transaksi sudah tersistem dan lebih fleksibel

E. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas:

- a. Penerimaan kas berasal dari penyewaan alat-alat berat.
- b. Prosedur penerimaan kas dilakukan melalui transfer bank.
- c. Bagian-bagian yang terkait dalam sistem Penerimaan Kas yaitu Finance Dept. dan Road Maintenance & Hauling Road Dept.
- d. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi Penerimaan Kas yaitu: Berita Acara Pekerjaan, Surat Perintah Tagih, Invoice, Faktur Pajak, Kwitansi dan Bukti Transfer Bank.
- e. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi Penerimaan Kas yaitu: jurnal penerimaan kas.
- f. Pengendalian intern terhadap penerimaan kas yaitu membuat rekap penerimaan kas yang telah dilakukan dan melakukan monitoring terhadap penerimaan kas yang akan jatuh tempo.

Masih terdapat beberapa kelemahan yang ditemukan yaitu:

1) Masih terdapat rangkap fungsi yaitu fungsi penerimaan kas, fungsi akuntansi, fungsi otorisasi dan fungsi penyimpanan kas dilaksanakann oleh bagian finance.

2) Perusahaan tidak memiliki auditor internal dan staff keuangan yang berfungsi sebagai internal auditor. Hal ini dapat menyebabkan diragukannya kebenaran laporan yang dibuat.

2. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

- a. Pengeluaran kas berasal dari biaya operasional dan biaya pengeluaran lain-lain (pembayaran listrik, biaya makan, pembelian APD, Pembelian seragam kerja, pembelian ATK dll).
- b. Prosedur pengeluaran kas dilakukan dengan menggunakan transfer bank.
- c. Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas yaitu Fiance Dept. dan Dept. Terkait

- a) Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas, yaitu: bukti transfer bank dan SES (Services Entry Sheet)
- d. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas, yaitu: jurnal pengeluaran kas.
- e. Pengendalian intern terhadap pengeluaran kas pada PT. Mutiara Tanjung Lestari, yaitu membuat rekap pengeluaran kas yang telah dilakukan dan melakukan monitoring terhadap penerimaan kas yang akan jatuh tempo.

DAFTAR PUSTAKA

- Berau Coal Mining System. 2014. *Prosedur Kas Setara Kas*, Berau Coal Energy (BCE) Group, Jakarta.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*, Salemba Empat, Jakarta.
- Vendy Michael. 2013. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pasa PT. Catur Sentosa Adiprana Cabang Manado*, Jurnal Riset Emba, Volume.1 No.3, Manado.
- Desi Pakadang. 2013. *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern*
- Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Gunung Maria Di Tomohon*, Jurnal Riset Emba, Volume.1 No.3, Manado.
- Setyawan. 2005. *Enterprise Resource Planning (ERP) Solusi Sistem Informasi Terintegrasi*, Jurnal Teknologi Informasi Dinamik, Volume X No.3, Semarang.
- Rone Lucia. 2013. *Evaluasi Pelaksanaan Sistem Dan Prosedur Penerimaan Kas Di Dinas Pendapatan Kota Manado*, Jurnal Riset Emba, Volume.1 No.3, Manado.
- Suparto.2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi PT. Maju Bersama Studi Kasus Penjualan Piutang Usaha*, Jurnal Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi, Yogyakarta.
- James A.Hall. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*, 13, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Rizki Ahmad Fauzi. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*, 1, Penerbit Deepublish, Yogyakarta.
- Mirza Maulinarhadi Ranatarisza. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi Pada Aplikasi Administrasi Bisnis*, Penerbit Universitas Brawijaya Press, Malang.

